

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam memahami Materi Bilangan Bulat adalah : (1) Siswa tidak suka belajar bilangan negatif. (2) Siswa belum mampu menentukan letak bilangan bulat pada garis bilangan. (3) Siswa kesulitan dalam mengoperasikan bilangan bulat. (4) Siswa belum mampu mengoperasikan bilangan bulat terutama bilangan bulat negatif. (5) Siswa kesulitan menggunakan dan menentukan sifat – sifat bilangan bulat. (6) Siswa kesulitan dalam menerjemahkan soal cerita menjadi bentuk kalimat matematika.
2. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa tersebut agar dapat meningkatkan hasil belajar adalah: (1) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kontekstual pada materi Bilangan Bulat dengan menerapkan 7 komponen pembelajaran kontekstual yaitu: konstruktivisme (*constructivism*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian yang sebenarnya (*authentic assesment*). (2) Memvariasikan kelompok dalam pembelajaran dengan cara menyusun kelompok yang heterogen dimana dalam satu kelompok terdapat siswa yang berkemampuan tinggi , sedang dan rendah. (3) Membimbing dan membantu siswa dalam memahami mengatasi kesulitan yang dialami dengan menggunakan LKS dan MODUL yang berisi materi dan langkah-langkah dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi. (4) Menerapkan 3 tahapan belajar Bruner seperti menggunakan tabel perkalian, tabel penjumlahan, chip bilangan, gambar garis bilangan, untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

3. Sebelum pemberian tindakan diperoleh nilai rata-rata siswa di kelas VII-B adalah 47,714 dengan ketuntasan secara klasikal 22,85%. Setelah pemberian tindakan I dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*, nilai rata-rata Tes Hasil Belajar I mencapai 69,57 dengan tingkat ketuntasan klasikal 57,14%. Karena hasil yang diperoleh untuk pembelajaran secara klasikal belum memenuhi nilai ketuntasan, maka dilanjutkan dengan siklus II dan diperoleh nilai rata-rata Tes Hasil Belajar II 82,71 dengan tingkat ketuntasan belajar klasikal 88,57%. Ini berarti melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dapat mengatasi kesulitan belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.2 SARAN

Adapun saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Dalam mengajarkan materi bilangan bulat hendaknya guru dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*, sehingga membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata siswa dan mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, saling membagikan ide-ide dan bekerjasama dalam pembelajaran kontekstual.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan objek yang sama dengan peneliti ini, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan kemampuan penguasaan kelas yang lebih baik dan dapat memodifikasi objek ini.